



PENYULUHAN BAHAYA MEDIA SOSIAL TERHADAP ANAK DIBAWAH UMUR DI DESA LUBUK SIAM

COUNSELING ON THE DANGERS OF SOCIAL MEDIA TOWARDS MINORS IN LUBUK SIAM VILLAGE

Rika Mianna¹, Shyntia Bella²

Institut Kesehatan Dan Teknologi Alinsyirah, Pekanbaru

Email: shyntiabella475@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan media sosial di kalangan anak-anak didesa Lubuk Siam akhir-akhir ini semakin meningkat. Hal ini tentu saja dapat menimbulkan dampak negatif bagi perkembangan mereka, seperti kecanduan, penyebaran informasi pribadi, cyberbullying, dan konten yang tidak sesuai untuk usia mereka. Oleh karena itu, diperlukan upaya penyuluhan kepada anak-anak yang masih di bawah umur mengenai bahaya penggunaan media sosial yang salah. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman bagi anak-anak yang masih dibawah umur tentang risiko dan dampak negatif dari penggunaan media sosial yang berlebihan dan tidak terkontrol. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan jenis-jenis media sosial, serta potensi bahaya yang dapat ditimbulkan, seperti penyebaran informasi pribadi, cyberbullying, paparan konten negatif, dan kecanduan. Kegiatan ini dilakukan melalui presentasi, dan diskusi. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman pada anak-anak sebelum dan setelah kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan pada anak-anak setelah mengikuti penyuluhan ini. Diharapkan, pengetahuan yang diperoleh dapat membantu anak-anak yang masih di bawah umur dalam menggunakan media sosial secara lebih bijak dan aman.

Kata Kunci: *Penyuluhan, Bahaya Sosial Media, Anak Dibawah umur*

ABSTRACT

The use of social media among children in Lubuk Siam village has recently increased. This of course can have a negative impact on their development, such as addiction, dissemination of personal information, cyberbullying, and content that is not appropriate for their age. Therefore, efforts are needed to educate underage children about the dangers of incorrect use of social media. This outreach activity aims to increase understanding for underage children about the risks and negative impacts of excessive and uncontrolled use of social media. The material presented includes an introduction to the types of social media, as well as the potential dangers that can be caused, such as the spread of personal information, cyberbullying, exposure to negative content, and addiction. This activity is carried out through presentations and discussions. Evaluations are carried out to measure the level of understanding in children before and after the activity. The evaluation results showed that there was a significant increase in understanding in children after following this counseling. It is hoped that the knowledge gained can help underage children use social media more wisely and safely.

Keywords: *Counseling, Danger Social Media, Minors*

PENDAHULUAN

Di dunia yang sudah serba canggih ini, teknologi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Dari alat komunikasi hingga hiburan, hampir segala aktivitas manusia kini dipermudah dengan bantuan teknologi. Tak dapat dipungkiri bahwa teknologi membawa dampak besar, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial kita. Namun, seperti pisau bermata dua, teknologi juga memiliki sisi gelap yang sering kali tak terlihat. Banyak orang, terutama anak-anak dan remaja, yang kini menjadikan teknologi sebagai kebutuhan yang sangat mendalam, bahkan cenderung menjadi ketergantungan yang sulit dikendalikan. Perubahan cara hidup ini,



meskipun mempermudah banyak hal, juga menyisakan dampak yang tidak dapat diabaikan begitu saja.

Salah satu aspek yang cukup menjadi perhatian adalah penggunaan media sosial. Dalam beberapa tahun terakhir, media sosial telah berkembang pesat, menyajikan berbagai aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan orang lain, berbagi informasi, serta mendapatkan informasi dari berbagai sumber. Hal ini tentu saja membawa banyak keuntungan, mulai dari mempermudah komunikasi, memperluas jaringan sosial, hingga membuka peluang ekonomi dan pendidikan. Akan tetapi, penggunaan media sosial yang tidak bijak justru berpotensi menimbulkan masalah besar, terutama bagi pengguna yang masih berada di bawah umur. Mereka cenderung belum memiliki kemampuan untuk menilai dan mengelola dampak dari berbagai konten yang mereka temui di dunia maya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hastini et al. (n.d., 2020), salah satu dampak yang paling terlihat adalah perubahan perilaku. Seseorang yang terlalu sering menggunakan teknologi, terutama media sosial, bisa mengalami perubahan dalam sikap dan karakternya. Contohnya adalah munculnya sikap apatis, di mana individu cenderung kurang peduli dengan lingkungan sekitar dan lebih fokus pada dunia digital. Perubahan seperti ini tentu saja bisa mempengaruhi hubungan interpersonal, serta membatasi perkembangan emosional dan sosial anak.

Penting untuk diingat bahwa anak-anak di bawah umur seharusnya tidak menggunakan media sosial tanpa pengawasan. Penggunaan media sosial yang tidak terkontrol bisa berdampak negatif terhadap perkembangan psikologis mereka. Selain itu, ada banyak sekali potensi bahaya yang mengintai, mulai dari konten yang tidak pantas hingga masalah yang lebih serius seperti kecanduan media sosial, gangguan kepercayaan diri, penyebaran informasi pribadi tanpa izin, hingga terjadinya cyberbullying. Semua masalah ini memiliki dampak yang cukup besar pada kesehatan mental dan sosial anak, serta bisa menghambat proses perkembangan mereka.

Menurut Eni Suprihatin, media sosial merupakan alat komunikasi yang memanfaatkan teknologi internet untuk menghubungkan satu individu dengan individu lainnya. Di dunia digital, media sosial menjadi sarana interaksi yang sangat populer, di mana pengguna dapat dengan mudah berbagi informasi atau menerima informasi dari orang lain. Meskipun aplikasi media sosial ini memiliki banyak manfaat, terutama dalam memperluas jaringan sosial dan membuka akses ke berbagai informasi, kenyataannya media sosial juga menyimpan potensi risiko yang cukup besar. Tanpa pemahaman yang baik tentang bagaimana cara menggunakan media sosial dengan bijak, anak-anak yang belum cukup dewasa bisa terjebak dalam dampak negatif dari media sosial tersebut.

Adalah hal yang wajar jika anak-anak merasa tertarik untuk bergabung dalam dunia media sosial, mengingat bagaimana platform-platform ini menawarkan hiburan dan komunikasi dengan teman-teman mereka. Namun, di balik pesona dunia maya, ada banyak sekali tantangan yang harus mereka hadapi. Salah satu dampak utama adalah kecanduan terhadap media sosial. Anak-anak yang kecanduan media sosial sering kali lebih banyak menghabiskan waktu mereka di dunia digital daripada di dunia nyata. Hal ini bisa menghambat perkembangan sosial mereka, karena mereka kehilangan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan teman-teman dan keluarga.

Selain itu, penggunaan media sosial juga dapat mempengaruhi kepercayaan diri anak-anak. Di dunia media sosial, banyak orang yang hanya menunjukkan sisi positif dari kehidupan mereka, seperti foto-foto indah atau pencapaian yang mengesankan. Bagi anak-anak yang masih dalam



tahap perkembangan, hal ini bisa menimbulkan perasaan rendah diri dan kecemasan, terutama jika mereka merasa hidup mereka tidak sebanding dengan apa yang mereka lihat di dunia maya. Fenomena ini bisa mengarah pada gangguan mental seperti kecemasan atau depresi.

Belum lagi, bahaya yang lebih serius seperti penyebaran informasi pribadi tanpa izin. Anak-anak sering kali tidak memahami betul risiko yang ada ketika mereka membagikan informasi pribadi secara online. Tindakan ini bisa berakibat fatal, seperti pencurian identitas atau bahkan eksploitasi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Yang lebih mengkhawatirkan lagi adalah potensi terjadinya cyberbullying, yang dapat meninggalkan dampak psikologis yang mendalam pada anak. Serangan verbal atau penghinaan yang dilakukan secara online bisa lebih menyakitkan daripada serangan secara langsung, karena anak-anak yang menjadi korban merasa terisolasi dan tak bisa melarikan diri dari serangan tersebut.

Untuk itu, perlu adanya upaya untuk memberikan pengetahuan yang cukup kepada anak-anak, terutama yang berada di bawah umur, mengenai bahaya-bahaya yang bisa ditimbulkan oleh penggunaan media sosial yang tidak bijaksana. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penyuluhan atau edukasi tentang penggunaan media sosial yang aman dan sehat. Penyuluhan ini sangat penting untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang bagaimana cara menggunakan media sosial dengan bijak, serta mengajarkan mereka untuk lebih berhati-hati dalam membagikan informasi pribadi.

Penyuluhan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang bahaya penggunaan media sosial, tetapi juga untuk memberi peringatan akan dampak-dampak negatif yang bisa terjadi jika anak-anak tidak menggunakan media sosial dengan bijak. Salah satu lokasi yang dipilih untuk melakukan kegiatan ini adalah Desa Lubuk Siam. Desa ini dipilih sebagai objek untuk kegiatan penyuluhan karena banyaknya anak-anak di bawah umur yang menggunakan media sosial, namun belum sepenuhnya memahami bagaimana cara menggunakannya dengan aman.

Penyuluhan yang dilakukan di Desa Lubuk Siam diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang cukup kepada anak-anak di desa tersebut. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat kesadaran orang tua, guru, dan masyarakat sekitar tentang pentingnya pengawasan terhadap penggunaan media sosial anak-anak. Diharapkan dengan adanya penyuluhan ini, anak-anak di Desa Lubuk Siam dapat lebih memahami bahaya yang mungkin timbul dari penggunaan media sosial yang tidak terkontrol, serta mampu mengelola waktu mereka dengan bijak dalam menggunakan teknologi.

Dengan edukasi yang tepat, diharapkan anak-anak tidak hanya mampu menikmati teknologi dengan bijak, tetapi juga dapat menghindari berbagai dampak negatif yang mungkin timbul. Penyuluhan ini menjadi langkah awal yang penting dalam upaya melindungi anak-anak dari potensi bahaya dunia maya, serta membantu mereka tumbuh dan berkembang dengan lebih sehat, baik secara mental, sosial, maupun emosional.

IDENTIFIKASI MASALAH

1) Paparan Konten Tidak Sesuai Usia

Anak-anak dibawah umur dapat dengan mudah mengakses konten yang tidak sesuai, seperti kekerasan, pornografi, yang dapat memengaruhi perkembangan mental dan emosional mereka.



- 2) Cyberbullying
Media sosial sering menjadi platform untuk pelecehan atau intimidasi secara online (cyberbullying), yang dapat menyebabkan trauma psikologis, dan depresi.
- 3) Kecanduan Media Sosial
Anak dibawah yang terlalu sering menggunakan media sosial berisiko menjadi kecanduan, mengorbankan waktu untuk belajar, tidur, atau aktivitas fisik, sehingga berdampak pada kesehatan fisik dan mental.
- 4) Penurunan Interaksi Sosial Nyata
Ketergantungan pada media sosial dapat mengurangi kemampuan anak untuk berinteraksi secara langsung, menghambat perkembangan keterampilan sosial.
- 5) Ancaman Privasi dan Keamanan
Anak-anak sering tidak memahami pentingnya menjaga informasi pribadi, sehingga rentan terhadap pencurian data, eksploitasi, atau pemanfaatan oleh pihak tidak bertanggung jawab.
- 6) Tekanan Sosial dan Gangguan Kepercayaan Diri
Media sosial dapat menciptakan tekanan untuk tampil sempurna sesuai dengan standar kecantikan atau gaya hidup yang tidak realistis, yang dapat merusak kepercayaan diri anak.
- 7) Penyebaran Informasi Palsu
Anak-anak sering kesulitan membedakan antara informasi yang benar dan hoaks, yang dapat memengaruhi pemahaman mereka tentang dunia secara negatif.

METODELOGI PELAKSANAAN

Pada awal kegiatan penyuluhan dilakukan observasi terlebih dahulu untuk mengidentifikasi masalah sesungguhnya yang terjadi. Dilakukan pengabdian masyarakat, selanjutnya dilakukan penyampaian penyuluhan sebagai solusi dari permasalahan penggunaan media sosial pada anak dibawah umur di Desa Lubuk Siam. Penyuluhan ini ditujukan untuk seluruh anak usia dibawah umur di Desa Lubuk Siam dan diharapkan anak-anak dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang bahaya penyalahgunaan media sosial termasuk penggunaan yang secara terus menerus yang nantinya akan memberikan efek buruk terhadap anak, seperti gangguan kepercayaan diri, penyebaran informasi pribadi, cyberbullying, dan mengalami ketergantungan bahkan menghambat perkembangan sosial anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penyuluhan dimulai pada pukul 15:30 -16:30 WIB pada hari Selasa tanggal 10 Desember 2024. Kegiatan penyuluhan ini diikuti oleh anak-anak dibawah umur Desa Lubuk Siam. Dalam kegiatan ini anak-anak datang pada sore hari dengan antusias dan semangat untuk mengikuti sosialisasi yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat. Dan sosialisasi ditutup dengan pemberian snack kepada anak-anak Desa Lubuk Siam.



Gambar 1. Anak dibawah umur bermain media sosial



Gambar 2. Penyuluhan



Gambar 3. Penyuluhan

Hasil penyuluhan yang di berikan pada anak anak bisa menjadikan pemahaman dan pengetahuan tentang bahaya penggunaan media sosial yang berlebihan. Maka dari itu hasil yang di capai dari kegiatan penyuluhan tentang bahaya penggunaan media sosial pada anak usia di bawah umur Desa Lubuk Siam, yaitu anak-anak mampu mengurangi aktifitas bermedia sosial dan dari observasi yang dilakukan disekitar lingkungan banyak anak-anak sekarang lebih mengikuti kegiatan positif seperti mengaji di mushola dimana kami pun terlibat dalam membantu melaksanakan kegiatan positif sehingga anak-anak dapat lebih banyak berinteraksi dengan lingkungannya.



Gambar 4. kegiatan mengaji



Gambar 5. kegiatan mengaji



KESIMPULAN

Penggunaan media sosial di kalangan anak-anak di bawah umur, masih cukup tinggi dan belum terkontrol dengan baik. Jenis informasi yang paling banyak diminati oleh anak-anak adalah konten video yang mengarah pada cyberbullying. Penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat berdampak negatif pada perilaku anak, seperti malas belajar, cyberbullying kecanduan, gangguan kepercayaan diri, penyebaran informasi pribadi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan beberapa tindakan. Pertama, perlu adanya penyuluhan dan edukasi yang intensif kepada anak-anak dibawah umur tentang bahaya dan dampak negatif penggunaan media sosial yang tidak terkontrol. Selain itu, orang tua dan pihak sekolah harus lebih aktif dalam mengawasi dan membimbing penggunaan media sosial oleh anak-anak dibawah umur. Sekolah juga dapat menerapkan aturan yang jelas tentang cara media sosial digunakan di sekolah. Terakhir, diperlukan kerja sama antara orang tua, sekolah, dan pemerintah dalam menyusun program-program pencegahan dan penanganan dampak negatif penggunaan media sosial di kalangan anak-anak yang masih dibawah umur.

DAFTAR PUSTAKA

- Azrozia, Julianti Norvita. (2024). Dampak penggunaan media sosial pada anak di bawah umur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.
- Carissa Fihan, Yuriko Syilva. (2024). Sosialisasi bahaya penggunaan media sosial pada siswa SMPN 09 Pangkalpinang. *Jurnal Teknologi Untuk Masyarakat*, 2.
- Eni Suprihatin. (2020). Media sosial dan dampaknya pada perkembangan anak. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Hastini, Y. & kolega. (n.d., 2020). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku anak di bawah umur. *Jurnal Psikologi Anak*, 15(2), 56-63.
- Kurniawan, Budi. (2023). Pengaruh media sosial terhadap perkembangan sosial anak-anak. Yogyakarta: Universitas Indonesia Press.
- Muda, Emiliani, Rua Angela. (2024). Sosialisasi penggunaan, manfaat, dan bahaya media digital handphone pada anak SMPN 2 Nagawutung Kabupaten Lembata. *Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 2.
- Rahayu, Intan. (2023). Dampak kecanduan media sosial terhadap anak-anak. Surabaya: Pustaka Edukasi.
- Suhardi, D. & Wahyuni, T. (2022). Penggunaan media sosial pada anak di bawah umur dan pengaruhnya terhadap kesehatan mental. *Jurnal Kesehatan Mental*, 5(3), 88-93.
- Sugiarto, R. & Rosadi, I. (2021). Peran orang tua dalam pengawasan media sosial anak. Bandung: Penerbit Sahabat Anak.
- Zahra, F. (2024). Pendidikan dan pengawasan penggunaan media sosial pada anak di bawah umur. Malang: Press Akademika.